



LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

ISSN: 2615-2657

2021



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat
melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Yogyakarta, 28 November 2020



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yogyakarta, 28 November 2020

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp.(0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : **Mulia Sulistiyono, M.Kom**
Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom

Kulit Muka : **Bernadhed, M. Kom.**

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id

Cetakan I, Januari 2021

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa
izin tertulis dari penerbit.



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Reviewer:

Agus Purwanto., M.Kom.

**Anggit Dwi Hartanto,
M.Kom. Mei P.**

Kurniawan, M.Kom.

Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom.

**Windha Mega Pradnya Duhita,
M.Kom. Mardhiya Hayaty, S.T.,
M.Kom.**

Lilis Dwi Farida, S.Kom., M.Eng.

Sumarni Adi, S.Kom., M.Cs.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas hidayah-Nya maka Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 dapat terselenggara. Kegiatan ini merupakan Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat yang pertama kali diadakan di Universitas Amikom Yogyakarta. Seminar ini merupakan salah satu program kerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang dimana untuk meningkatkan minat publikasi hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh kalangan akademis di Universitas Amikom Yogyakarta pada khususnya.

Di dalam kalangan akademis perguruan tinggi mengenal dengan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sebuah usaha kalangan akademisi secara langsung mengatasi permasalahan-permasalahan masyarakat. Banyak permasalahan-permasalahan masyarakat yang dapat diselesaikan dengan menerapkan keilmuan yang dimiliki oleh para akademisi.

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 merupakan sebuah wadah kepada kalangan akademis Universitas Amikom Yogyakarta dalam mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Diharapkan dengan adanya media ini dapat menjadi jembatan para pengabdian dan masyarakat dalam memperoleh informasi.

Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 ini sebagai keynote speaker adalah Bapak Putut Purwandono, S.E., M.S.E., M.Sc. yang menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Kerja Sama Pemerintah Kota Yogyakarta. Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 terdapat 89 pemakalah yang bersedia mengirimkan makalahnya untuk dipublikasikan pada seminar ini. Makalah telah melalui proses review dan editing.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemakalah yang telah bersedia mempublikasikan makalah hasil pengabdian pada seminar ini. Kami ucapkan terimakasih kepada segenap civitas akademik Universitas Amikom Yogyakarta atas dukungan sarana maupun prasarana sehingga acara ini dapat terlaksana. Kepada keynote speaker kami juga mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk membuka wawasan dan membagi pengalaman tentang pengabdian masyarakat.

Akhir kata kami segenap panitia Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 mohon maaf sebesar-besarnya jika dalam penyelenggaraan acara masih banyak kekurangan. Kami terbuka untuk mendapatkan kritik dan masukan guna semakin memperbaiki kegiatan ini kedepannya. Semoga acara ini dapat bermanfaat seluruh akademisi dan masyarakat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Panitia Seminar Hasil
Pengabdian Masyarakat 2020

Mulia Sulistiyono, M.Kom.

Daftar Isi

Seminar Hasil Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat

PENINGKATAN MANAJEMEN PENGELOLAAN USAHA TERNAK LELE MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI APLIKASI BERBASIS ONLINE Ade Pujiyanto	Halaman 1-6
PENINGKATAN LITERASI INFORMASI MENGHADAPI INFODEMIC BAGI SISWA SMP DI ERA PANDEMI COVID-19 Aditya Maulana Hasymi, Gardyas Bidari Adninda	7-12
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM MONITORING PENGAJIAN PADA YAYASAN INSAN PRIMA DI MASA PANDEMI COVID-19 Afrig Aminuddin	13-18
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN TANGGUH BENCANA PADA KOMUNITAS OMAH PARENTING YOGYAKARTA Afrinia Lisditya, Tanti Prita Hapsari	19-24
PENERAPAN VIRTUAL ASSISTANT E-COMMERCE DALAM MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN PRE-ORDER DI USAHA JAS FORMAL CARPIGIANI Agit Amrullah	25-30
E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA BONSAI WALUYO Agung Nugroho	31-36
PKM PENINGKATAN BRANDING PRODUK UNTUK MENUNJANG STRATEGI PEMASARAN ONLINE UKM "SERBA BISA TAILOR" SAAT PENDEMI COVID-19 Agus Fatkhurohman	37-42
STRATEGI PENJUALAN ONLINE DALAM PENGUATAN BUMMAS UNTUK MENYONGSONG NEW NORMAL MARKET Ali Mustopa	43-48
PEMANFAATAN MICROSOFT POWERPOINT SEBAGAI SOLUSI STRATEGI VISUAL DIGITAL MARKETING UNTUK UMKM DI MASA PANDEMI Alvian Alrasid Ajibulloh	49-54
PENGEMBANGAN GERAKAN NGAJI LITERASI DI LINGKUNGAN SANTRI DENGAN MOBILE JOURNALISM Andreas Tri Pamungkas	55-60
PEMBUATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA VIO LAOUNDRY Andriyan Dwi Putra	61-66
PELATIHAN KOMUNIKASI MARKETING DAN DIGITAL BRANDING DI TENGAH COVID-19 BAGI PELAKU USAHA DESA GENTAN Angga Intueri Mahendra	67-71
INISIASI PENGELOLAAN INFORMASI BISNIS UNTUK ANGGOTA KOMUNITAS DAKWAH EKONOMI SYARIAH Anggrismono	72-77
PENINGKATAN PERILAKU BERSIH SEHAT UNTUK MENDUKUNG KESIAPAN TATANAN BARU DI LINGKUNGAN SEKOLAH TK ABA SURYOCONDRO Ani Hastuti Arthasari	78-83

SOCIAL CHAMPAIGN PENGGUNAAN PEMBALUT RAMAH LINGKUNGAN Ardiyati, Rina Pramitasari	84-89
DIGITALISASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA PAUD TERPADU ALLIFA Arifiyanto Hadinegoro, Andrian Tri Muryanto	90-95
PENYUSUNAN WEBSITE ASOSIASI PROFESI IKATAN AHLI PERENCANAAN (IAP) DIY SEBAGAI WADAH PUBLIKASI DAN KOMUNIKASI Bagus Ramadhan, Pramudhita Ferdiansyah	96-101
PELATIHAN PEMBUATAN GAME UNTUK SISWA SD MUHAMMADIYAH KADISOKA Bayu Setiaji, Windha Mega PD	102-107
PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN PADA RENDANG “UNI LEN” MUJA MUJU TIMOHO Bety Wulan Sari	108-113
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INTERNET UNTUK PELAKSANAAN KERJA DARI RUMAH DI MSV STUDIO Bhanu Sri Nugraha	114-119
PEMANFAATAN POSTER SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN Deani Prionazvi Rhizky, Ni'mah Mahnunah	120-125
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PENGENALAN BENTUK UNTUK ANAK USIA PAUD Dina Maulina	126-131
LITERASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MENGHADAPI NEW NORMAL AKIBAT WABAH COVID-19 MELALUI MEDIA DIGITAL DAN KONVENSIONAL Dwi Pela Agustina, Renindya Azizza Kartikakirana	132-137
WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) DAN UJIAN ONLINE UNTUK GURU KIMIA SMA N 7 YOGYA Eli Pujastuti, Stara Asrita	138-143
PENINGKATAN KETRAMPILAN MELALUI PELATIHAN BUDIKDAMBER DALAM UPAYA KETAHANAN PANGAN DAN EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG PASEKAN DI MASA PANDEMI COVID-19 Fahrul Imam Santoso	144-149
OPTIMALISASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI WEB UNTUK PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN PADA YAYASAN SABILUL MUTAQIN MARGAMULYA Ferian Fauzi Abdulloh	150-155
PEMBUATAN WEBSITE KAMPUNG SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PERWUJUDAN KELEMBAGAAN KREATIF Ferri Wicaksono, Haryoko	156-161
STRATEGI BRANDING DAN PROMOSI ONLINE “WARUNG SEMBAKO ARFA” DI MASA PANDEMI COVID-19 Fitri Juniwati Ayuningtyas	162-167
PENGUATAN KEPEKAAN LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI MELALUI CERITA BERGAMBAR Fitria Nucifera	168-173
WORKSHOP ONLINE (WSO) MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI KREATIF DITENGAH PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN PLAYEN, KABUPATEN GUNUNGGIDUL, YOGYAKARTA Fitria Nuraini Sekarsih, Ali Mustopa	174-179

PENINGKATAN KETAHANAN BENCANA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 BANTUL Gardyas Bidari Adninda, Aditya Maulana Hasyimi	180-185
PENINGKATAN KUALITAS SDM DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA FIA SOUVENIR DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS MOBILE Haryoko, Ferri Wicaksono	186-191
PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI SMARTPHONE UNTUK PEMBUATAN VIDEO PENDEK PADA STAFF BADAN PENGAWAS DAN PEMILU (BAWASLU) SLEMAN Ika Asti Astuti	192-197
DIGITAL MARKETING SEBAGAI SARANA PENINGKATAN PROMOSI SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 Ike Verawati	198-203
PELATIHAN DIGITAL FORENSIC DAN PENELUSURAN HOAX BAGI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) KABUPATEN SLEMAN Irwan Oyong	204-209
MOTIVASI DAN KETRAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK WIRAUSAHA MUDA PADA REMAJA ISLAM GADING TULUNG (RIGT) Ismadiyanti Purwaning Astuti	210-215
PELATIHAN DIGITAL MARKETING USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PROMOSI PENJUAL BUNGA HIAS DI KECAMATAN RUMBIA Jeki Kuswanto	216-221
PEMERDAYAAN REMAJA PUTRI DALAM MEMPRODUKSI HAND SANITIZER DAN DISINFECTAN MANDIRI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN WABAH COVID-19 Jurni Hayati	222-227
PENINGKATAN KETAHANAN USAHA MIKRO KELOMPOK DISABILITAS TUNA RUNGU DI TENGAH PANDEMI COVID-19 Laksmindra Saptyawati	228-233
PENERAPAN E-COMMERCE BERBASIS WEBSITE UNTUK MEDIA PEMASARAN DAN IKLAN PADA SUMBER LEATHER Lukman, Muhammad Abdul Malik	234-239
PELATIHAN DARING PEMBUATAN DAN DESAIN SERTA MANAJEMEN KONTEN WEBSITE UNTUK STAF DAN PANWASCAM BAWASLU SLEMAN M. Nuraminudin	240-245
PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK MENDUKUNG PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH Majid Rahardi	246-251
MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN USAHA MENGGUNAKAN SISTEM INVENTORY PADA GERAJ MILKSHAKE Moch Farid Fauzi	252-257
PENINGKATAN KEMAMPUAN EDITING PENJUALAN BISNIS TEMPLATE CREATIVE MARKET PADA ORGANISASI KEPEMUDAAN Muhammad Misbahul Munir	258-263
PENGENALAN E-LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE DI TK ABA AL IHSAN GUNA MEMBANTU PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 Ninik Tri Hartanti	264-269

PENGENALAN KONSEP URBAN FARMING SEBAGAI ALTERNATIF SOLUSI KETAHANAN PANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN	270-275
Ni'mah Mahnunah, Deani Prionazvi Rhizky, Irfan Rifani	
PENDAMPINGAN OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING DENGAN MEMANFAATKAN GOOGLE ADS	276-281
Nuri Cahyono	
SOSIALISASI DAN PENYULUHAN PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK MENJADI BIOGAS SERTA PENATAAN KANDANG UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS WARGA DAN KUALITAS LINGKUNGAN	282-287
Nurizka Fidali, Hanantyo Sri Nugroho	
PEYULUHAN DAN PENETAPAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN SAMPANGAN	288-293
Pramudhita Ferdiansyah, Bagus Ramadhan	
PENINGKATAN KUALITAS FISIK AREA DESA WISATA MELALUI PENATAAN TATA GUNA LAHAN DESA WISATA JONGGRANGAN	294-299
Prasetyo Febriarto, Agustina Rahmawati	
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BUDIDAYA URBAN FARMING DENGAN SISTEM AQUAPONIC SKALA RUMAHAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PERKOTAAN DAN MENDUKUN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT DI MASA	300-305
RR. Sophia Ratna Haryati	
PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA MENINGKATKAN CUSTOMER ENGAGEMENT PADA BINAR BATIK	306-311
Rakhma Shafrida Kurnia	
PEMETAAN PARTISIPATIF RUMAH WARGA KAMPUNG GOWONGAN UNTUK MEMPERMUDAH DISTRIBUSI BANTUAN KEPADA WARGA TERDAMPAK PANDEMI COVID-19	312-317
Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Pela Agustina	
PENGUATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DI LINGKUNGAN HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM	318-323
Rezki Satris, Wahid Miftahul Ashari	
URGENSI TOILET RAMAH DIFABEL PADA RUMAH TINGGAL PENYANDANG DISABILITAS	324-329
Rhisa Aidilla Suprpto, Seftina Kuswardini	
PENINGKATAN KETAHANAN EKONOMI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM KOMUNIKASI PEMASARAN ONLINE PRODUK KULINER SAMUDRA JAYA	330-335
Rivga Agusta	
PENGURANGAN KERENTANAN MASYARAKAT TERHADAP PENYEBARAN COVID-19 MELALUI PENYUSUNAN RENCANA AKSI PENATAAN SISTEM SIRKULASI KAWASAN PERUMAHAN DENGAN PEMBATASAN SOSIAL SKALA LOKAL	336-341
Rivi Neritarani	
PENGOLAHAN NILAI RAPOR SISWA PADA GURU DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN PENGOPERASIAN MINI LCD PROYEKTOR DI SDIT IBNU 'ABBAS X SENTOLO KULON PROGO	342-347
Rumini	
PENGEMBANGAN STRATEGI PEMENUHAN KONSUMSI MANDIRI SELAMA MASA PANDEMI PADA KOMUNITAS URBAN FARMING	348-353
Seftina Kuswardini, Rhisa Aidilla Suprpto	

MENINGKATKAN KETERAMPILAN WARGA TERDAMPAK COVID 19 DENGAN PELATIHAN DESAIN GRAFIS DAN DIGITAL MARKETING PADA PADUKUHAN MANTUP RT 8	354-359
Septi Kurniawati Nurhadi	
PEMBERDAYAAN PROGRAM LITERASI MEDIA KUAT LAWAN CORONA MENUJU NEW NORMAL ACTIVITY DI LINGKUNGAN DAWIS KUNYIT PERUMAHAN KORPRI - SEMARANG	360-365
Sheila Lestari Giza Pudrianisa	
PENGEMBANGAN WEBSITE SEBAGAI SARANA INFORMASI BAGI SEKOLAH SMK MAARIF 2 PIYUNGAN	366-371
Sri Mulyatun, Joko Dwi Santoso	
PEMANFAATAN KOMIK SEBAGAI MEDIA INFORMASI ALTERNATIF TENTANG COVID 19 DI DESA DRONO KLATEN	372-377
Stara Asrita, Eli Pujastuti	
OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN DASAWISMA ALAMANDA PERUMNAS MINOMARTANI	378-383
Supriatin, Cahya Wahyu Sanditama	
BIMBINGAN MANAJEMEN USAHA BAGI ENTREPRENEUR START UP	384-389
Tanti Prita Hapsari	
PENINGKATAN KOMPETENSI TENTOR LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR G-SMART DENGAN MEMANFAATKAN E-LEARNING	390-395
Theopilus Bayu Sasongko	
PEMASARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS ANGGOTA KARANG TARUNA BHAKTI PERTIWI	396-401
Toto Indriyatmoko	
PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SERTA PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH SELAMA PROSES WORK FROM HOME PADA SMK NEGERI 1 TEMANGGUNG	402-407
Uyock Anggoro Saputro	
UPAYA PENGURANGAN SAMPAH ORGANIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN ALAT BIOPORI JUMBO	408-413
Vidyana Arsanti, Subektiningsih	
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR RT-RW NET DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN DARING PADA MASYARAKAT TEGALSARI	414-419
Wahid Miftahul Ashari, Rezki Satris	
PENINGKATAN KEMAMPUAN ANALISIS SPASIAL BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK PENGAJAR GEOGRAFI SEKOLAH MENENGAH ATAS	420-425
Widiyana Riasasi	
TEKNOLOGI CLOUD UNTUK PENINGKATAN KUALITAS KBM SECARA DARING PADA SD MUHAMMADIYAH KADISOKA	426-431
Windha Mega PD, Bayu Setiaji	
PENINGKATAN PELAYANAN PEMBAYARAN PAUD TERPADU ALLIFA MENGGUNAKAN FASILITAS G-SUITE	432-437
Wiwi Widayani	
STRATEGI UPGRADING UMKM PECEL ERA COVID-19	438-443
Yusuf Amri Amrullah	
PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH DI MASA PANDEMI BAGI SISWA MTs SALAFIYAH 2 GRESIK	444-449
Zahrotus Sa'idah, Azizah Giani Rahmah	

PENERAPAN DIGITAL PARENTING MELALUI LITERASI MEDIA ONLINE UNTUK MEMBANTU KPM PKH DESA AMBARKETAWANG PADA KONDISI NEW NORMAL PASCA PANDEMI COVID-19 Andika Agus Slameto, Mulia Sulistiyono	450-455
PEMANFAATAN GOOGLE CLOUD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19 Muhammad Tofa Nurcholis, Mulia Sulistiyono	456-461
TEKNIK AIDA DAN COPYWRITING UNTUK MENINGKATKAN OMZET ERA PANDEMI COVID-19 Bahrun Ghozali, Yusuf Amri Amrullah	462-467
OPTIMALISASI DESAIN KONTEN INSTAGRAM MENGGUNAKAN TEMPLATE POWEPOINT UNTUK MEMBANGUN BRANDING USAHA RUMAHAN KUKULALA.DEPOK KAB. SLEMAN Dwi Rahayu	468-473
GERAKAN PRODUKTIF DAN HIDUP SEHAT SERTA PENCEGAHAN LANJUTAN PASCA PANDEMI COVID-19 Kusnawi	474-479
PEMANFAATAN MEDIA RUANG SIAR GURU SEBAGAI PLATFORM GURU UNTUK MENYAMPAIKAN KEGIATAN BELAJAR MELALUI MEDIA ONLINE Nurfian Yudhistira	480-485
MODERNISASI PRODUKSI PERTANIAN DALAM RANGKA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI Citra Desy Aisyah Alkis	486-491
PENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19 DENGAN APLIKASI VEKTOR PADA PAUD SOKAPALUPI MINOMARTANI YOGYAKARTA Mei Parwanto Kurniawan	492-497
PEMANFAATAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA SPS ASPARAGUS II CONDONG CATUR KABUPATEN SLEMAN Ikma	498-503
APLIKASI PENCATATAN TAHFIDZ PADA PONDOK PESANTREN TARUNA ALQURAN PUTERA Atik Nurmasani, Alfonso Aryando Sabilillah, Naris Sefri Syaifuddin	504-509
MEMBANGKITKAN BISNIS KULINER TERDAMPAK COVID-19 MELALUI MULTIMEDIA Alfie Nur Rahmi, Moch Farid Fauzi	510-515
PEMANFAATAN ALIRAN SUNGAI UNTUK PLTA MINI SEBAGAI ALAT PERAGA BELAJAR SISWA SAAT PENDEMI COVID-19 DI DUKUH SENTONO Ika Nur Fajri	516-519
PEMANFAATAN SMS GATEWAY UNTUK AKTIVITAS REMINDER JADWAL DAN SOSIALISASI PROLANIS DI PUSKESMAS BERBAH Hendra Kurniawan	520-525
PELATIHAN KEMAMPUAN DASAR FOTOGRAFI SEBAGAI MEDIA DOKUMENTASI DAN PUBLIKASI BAGI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) KABUPATEN SLEMAN Dhimas Adi Satria	526-531

PENINGKATAN PERILAKU BERSIH SEHAT UNTUK MENDUKUNG KESIAPAN TATANAN BARU DI LINGKUNGAN SEKOLAH TK ABA SURYOCONDRO

Ani Hastuti Arthasari¹⁾

¹⁾ Prodi SI Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta
Email : arthasari@amikom.ac.id¹⁾

Abstrak

Sekolah sebagai tempat berkegiatan yang memungkinkan adanya interaksi banyak orang di satu waktu termasuk salah satu tempat yang penting untuk mempersiapkan tatanan baru (*new normal*) pasca pandemik Covid-19. Kebiasaan-kebiasaan bersosialisasi siswa menjadi tantangan tersendiri untuk ditata kembali. Dengan demikian dalam konteks pembiasaan perilaku cuci tangan di sekolah, yang perlu dilakukan adalah memberikan pengalaman berulang kepada siswa untuk cuci tangan dan memberikan lingkungan yang mendukung untuk selalu cuci tangan. Maka solusi yang tepat untuk memberikan pengalaman tersebut adalah dengan mendekatkan akses siswa ke fasilitas cuci tangan, serta sekaligus memberikan petunjuk cuci tangan yang benar. Solusi tersebut akan dilakukan melalui kegiatan pembuatan fasilitas cuci tangan dan pembuatan poster petunjuk cuci tangan yang benar. Luaran yang ditargetkan adalah adanya peningkatan pemahaman tentang hidup bersih sehat, serta publikasi terkait kegiatan pengabdian masyarakat. Metode yang digunakan adalah pelaksanaan fisik pemasangan fasilitas. Sehingga masyarakat pendidikan sekolah dapat berdaya dalam meningkatkan perilaku bersih sehat dengan parantaraan fasilitas yang dipasang tersebut. Hasil yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat yaitu terpasangnya fasilitas cuci tangan berupa wastafel injak. Kesimpulan yang didapatkan adalah adanya beberapa penyesuaian dan perubahan dengan pertimbangan tingkat urgensi dan tingkat kemanfaatan kegiatan. Selain itu peningkatan perilaku bersih sehat dilakukan dengan mendekatkan akses fasilitas cuci tangan bagi semua pengguna ruang, yaitu guru, murid, orang tua murid, dan pengunjung yang akan memasuki area TK ABA Suryocondro, dengan cara meletakkan fasilitas tepat di depan gerbang masuk. Penempatan fasilitas mempertimbangkan pengurangan kerumunan dan antrian cuci tangan. Fasilitas cuci tangan dapat digunakan dengan nyaman untuk semua pengguna, karena ketinggian fasilitas dapat dijangkau siswa Taman Kanak-kanak.

Kata kunci: *new normal*, hidup bersih sehat, sekolah

1. PENDAHULUAN

Menurut Pemerintah Indonesia, "*new normal*" adalah tatanan baru untuk beradaptasi dengan COVID-19 [1], dengan cara pembiasaan dan berperilaku hidup bersih dan sehat. Pembiasaan yang dianjurkan adalah rutin mencuci tangan memakai sabun, memakai masker saat keluar rumah, menjaga jarak aman dan menghindari kerumunan.

Pembiasaan perilaku tersebut dimaksudkan untuk memastikan masyarakat dapat beraktivitas kembali tapi tetap aman dari bahaya pandemik Covid-19. Aktivitas yang disiapkan untuk dapat beradaptasi adalah di semua bidang, utamanya di bidang ekonomi, tak terkecuali di bidang pendidikan dan keagamaan. Tentunya ada prasyarat tertentu yang wajib dipenuhi sebelum *new normal* diberlakukan.

Menurut WHO ada 6 syarat menuju transisi the *new normal*, yaitu: (1) Pemerintah bisa membuktikan bahwa transmisi virus corona sudah dikendalikan, (2) Rumah Sakit atau sistem kesehatan tersedia untuk mengidentifikasi, menguji, mengisolasi, melacak kontak, dan mengkarantina pasien COVID-19, (3) Resiko penularan wabah sudah terkendali terutama di tempat dengan kerentanan tinggi, (4) Langkah pencegahan di lingkungan kerja, seperti menjaga jarak, cuci tangan dan etika saat batuk, (5) Mencegah kasus impor virus corona, dan (6) Mengimbuah masyarakat untuk berpartisipasi dan terlibat dalam transisi the *new normal* [2].

Ketercapaian terhadap enam syarat tersebut masih masih perlu terus diupayakan. Meskipun demikian kesiapan untuk menghadapi tatanan normal baru

sudah dirasa perlu untuk disosialisasikan dan diawali untuk dilakukan.

Sekolah sebagai tempat berkegiatan yang memungkinkan adanya interaksi banyak orang di satu waktu termasuk salah satu tempat yang penting untuk mempersiapkan tatanan baru. Kebiasaan-kebiasaan bersosialisasi siswa menjadi tantangan tersendiri untuk ditata kembali. Lingkungan sekolah Taman Kanak-kanak misalnya, perlu memikirkan cara-cara yang bisa membuat siswa dapat menerapkan protokol kesehatan di sekolah, dimana pada usia-usia tersebut masih sangat menyukai bermain bersama.

Banyak hal yang perlu dipersiapkan di lingkungan sekolah, misalnya mempersiapkan prasarana yang mendukung pembiasaan rutin mencuci tangan memakai sabun, memakai masker, menjaga jarak aman dan menghindari kerumunan. Untuk kegiatan cuci tangan misalnya, untuk mendorong siswa rajin cuci tangan perlu disediakan fasilitas cuci tangan yang memadai dan petunjuk cuci tangan yang benar. Hal ini menjadi permasalahan umum di sekolah-sekolah, termasuk di TK ABA Suryocondro yang berlokasi di pusat kota Yogyakarta. Sehingga pada waktunya nanti ketika benar-benar "new normal" akan berjalan dan sekolah mulai dibuka kembali, sekolah sudah siap dengan prasarana yang mendukung tatanan baru tersebut.

Perlu dukungan dan aksi dari banyak pihak untuk mendorong kesiapan sekolah, salah satunya melalui pengabdian masyarakat yang mengutamakan proses edukasi kepada masyarakat dengan tujuan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat ataupun lingkungan sekitarnya. Dengan demikian diharapkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat, kesiapan tatanan baru di TK ABA Suryocondro bisa meningkat.

Untuk menghadapi tatanan baru, pembiasaan perilaku hidup bersih sehat merupakan hal yang mendasar. Pembiasaan perilaku bisa dipandang sebagai proses belajar merubah perilaku agar menjadi terbiasa. Dalam konsep belajar, perubahan perilaku bisa didapatkan sebagai hasil pengalaman individu dan interaksi dengan lingkungannya [3].

Dengan demikian dalam konteks pembiasaan perilaku cuci tangan di TK ABA Suryocondro, yang perlu dilakukan adalah memberikan pengalaman berulang kepada siswa untuk cuci tangan dan memberikan lingkungan yang mendukung untuk selalu cuci tangan.

Maka solusi yang tepat untuk memberikan pengalaman tersebut adalah dengan mendekatkan akses siswa ke fasilitas cuci tangan, serta sekaligus memberikan petunjuk cuci tangan yang benar.

Sehingga pengalaman yang didapatkan sebagai proses belajar adalah pengalaman yang benar, dilakukan sering, dan mendorong menjadi sebuah pembiasaan perilaku.

Kemudahan akses ke fasilitas cuci bisa dilakukan dengan menambah jumlah fasilitas cuci tangan bagi siswa dan guru, sedangkan petunjuk (edukasi) tentang cara cuci tangan yang benar bisa dilakukan dengan memasang poster atau sejenisnya yang mudah dibaca oleh siswa dan guru.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di TK ABA Suryocondro adalah sebagai berikut:

- a. Diskusi dengan pemangku kepentingan, dalam hal ini adalah Kepala Sekolah dan Guru TK ABA Suryocondro. Hal ini dilakukan untuk mengetahui karakter dan situasi pengelolaan pendidikan dan pengajaran di sekolah, serta untuk mendapatkan gambaran eksisting dan analisis lokasi.
- b. Pelaksanaan Lapangan, terdiri atas dua kegiatan yaitu pembuatan dan pemasangan fasilitas cuci tangan dan pembuatan poster. Pembuatan dan pemasangan fasilitas cuci tangan, menggunakan tenaga terampil (tukang) untuk memastikan kondisi baik pada saat pemasangan. Pembuatan poster petunjuk cuci tangan, mengikutsertakan mahasiswa dalam pembuatan desainnya. Poster yang sudah jadi selanjutnya akan dipasang di tempat yang berdekatan dengan fasilitas cuci tangan.

Berdasarkan metode pemberdayaan masyarakat tersebut, dalam realisasi kegiatannya akan menggunakan prosedur kerja seperti dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Prosedur Kerja Pengabdian Masyarakat

No.	Tahapan Kegiatan	Pihak yang Berkegiatan	Uraian Kegiatan
1.	Persiapan	Masyarakat, Pengabdian/Dosen.	1.1. Diskusi awal yang dilakukan bersama antara masyarakat dan Dosen. 1.2. Penjelasan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

No.	Tahapan Kegiatan	Pihak yang Berkegiatan	Uraian Kegiatan
2.	Koordinasi Pelaksanaan	Masyarakat, Pengabdi/Dosen.	2.1. Analisis Kondisi eksisting 2.2. Penetapan jenis dan lokasi pemasangan tempat cuci tangan
3.	Pelaksanaan	Masyarakat, Pengabdi/Dosen, Mahasiswa.	3.1. Pembuatan dan pemasangan tempat cuci tangan 3.2. Pembuatan dan pemasangan poster
4.	Evaluasi dan Pelaporan	Masyarakat, Pengabdi/Dosen.	4.1. Membuat evaluasi bersama yang dilakukan oleh pengabdi (dosen) bersama masyarakat. 4.2. Laporan kegiatan pengabdian disusun oleh pengabdi (dosen).

3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan bentuk kegiatan berupa pemasangan dua unit tempat cuci tangan (wastafel) untuk meningkatkan kebiasaan hidup bersih sehat di lingkungan sekolah telah terlaksana dan sesuai dengan yang diharapkan.

3.1. Persiapan dan Koordinasi Pelaksanaan

Diskusi awal dengan mitra membicarakan tentang maksud dan tujuan kegiatan termasuk rumusan metode dan tahapan kegiatan pengabdian masyarakat [4]. Diskusi dilaksanakan secara online dengan mitra awal yaitu Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Ngupasan Yogyakarta sebagai lokasi sasaran pelaksanaan pengabdian masyarakat. Namun dalam proses menunggu disetujuinya proposal, dalam waktu bersamaan ternyata sekolah tersebut telah melaksanakan pengadaan swadaya sejumlah 12 wastafel. Dengan demikian atas kesepakatan dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Ngupasan, kegiatan pengabdian masyarakat akan dipindahkan ke lokasi yang lebih membutuhkan dan benar-benar belum memiliki fasilitas cuci tangan di area pintu masuk.

Berdasarkan hal tersebut, lokasi berpindah ke TK ABA Suryocondro. Dengan adanya perpindahan lokasi ini, maka kegiatan persiapan dan koordinasi dilakukan kembali dengan mitra yang berbeda, yaitu dengan Kepala Sekolah dan Guru TK ABA Suryocondro.

Tahapan kegiatan dan pihak yang berkegiatan dalam setiap tahapan kegiatan pengabdian masyarakat di TK ABA Suryocondro dapat dilihat dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 2. Koordinasi Pelaksanaan dengan Kepala Sekolah TK ABA Suryocondro



Gambar 1. Tahapan Kegiatan dan Pihak yang Berkegiatan

Kondisi eksisting fasilitas cuci tangan yang disediakan dan diletakkan di dekat gerbang masuk TK ABA Suryocondro berupa galon air yang diletakkan di atas meja, dilengkapi sabun dan tisu (Gambar 2). Air bekas cuci tangan ditampung dengan ember tanpa saluran pembuangan, sehingga menyulitkan petugas untuk membuang air bekas cuci tersebut jika ember air kotor sudah penuh. Kendala lain adalah pengisian (refill) air bersih yang hanya sebanyak galon kecil. Sehingga perlu

diisi berkali-kali seandainya pengguna fasilitas sudah mulai banyak.



Gambar 3. Kondisi Eksisting (0%) Fasilitas Cuci Tangan

Dengan demikian, kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan dan koordinasi dilakukan selama dua kali dengan mitra yang berbeda.

3.2. Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan kegiatan inti yaitu pemasangan tempat cuci tangan.

Pada tahapan ini terdapat penyesuaian alokasi belanja anggaran, terutama pada belanja material. Beberapa item anggaran digeser ke item pembelanjaan material karena kebutuhan belanja wastafel cukup besar.



Gambar 4. Drop-off dua unit Wastafel Injak

Pemasangan wastafel dilakukan dengan tahapan persiapan lahan, pemasangan perpipaan, pemasangan wastafel.

Persiapan lahan terdiri atas pengecekan dan pembersihan bak kontrol eksisting dan pengukuran kebutuhan perpipaan (Gambar 5).

Panjang pipa ditentukan berdasarkan titik lokasi wastafel, dimana penentuan titik mempertimbangkan pengurangan potensi kerumunan dan antrian cuci tangan.



Gambar 5. (a) Pengecekan Bak Kontrol, dan (b) Pengukuran Kebutuhan Perpipaan

Kegiatan selanjutnya adalah pemasangan perpipaan pada jalur pipa, yang terdiri dari saluran air bersih dan saluran air kotor (Gambar 6).



Gambar 6. Galian jalur perpipaan dan pemasangan perpipaan air bersih dan air kotor

Saluran air bersih dihubungkan dengan saluran pipa air wudhu eksisting, dengan ditambahkan stop-keran pada pipa menuju wastafel (Gambar 7a).

Saluran air kotor dihubungkan ke bak kontrol eksisting (Gambar 7b).



Gambar 7. (a) stop kran air bersih, dan (b) pipa air kotor ke bak kontrol

Kegiatan terakhir adalah pemasangan wastafel, yang terdiri dari fitting pipa air bersih dan air kotor yang disambungkan ke instalasi wastafel (Gambar 8a), pengecekan kebocoran, serta penanaman kaki-kaki wastafel (Gambar 8b) pada lantai halaman TK ABA Suryocondro dengan cor semen.



Gambar 8. (a) fitting pipa (b) cor kaki-kaki wastafel
Setelah melalui proses pengecekan, telah dipastikan tidak ada kebocoran pipa dan aliran air bersih melalui keran bisa lancar, maka fasilitas cuci tangan siap untuk diserahkan kepada mitra untuk dimanfaatkan.



Gambar 9. Kondisi 100% Fasilitas Cuci Tangan

3.3. Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi menghasilkan rekomendasi untuk pemeliharaan fasilitas kedepan, antara lain:

1. Perlunya pemeliharaan fasilitas supaya bisa memiliki waktu kemanfaatan yang lebih lama.
2. Perlunya pemeliharaan komponen keran, pedal injak, dan lain-lain.

Pelaporan berupa laporan dalam bentuk presentasi hasil kegiatan, buku laporan kegiatan, dan *paper* hasil pengabdian masyarakat [4].

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat di TK ABA Kamuman adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam proses pelaksanaan terdapat beberapa kondisi yang dihadapi yang menyebabkan diperlukan adanya penyesuaian-penyesuaian dan beberapa perubahan dibandingkan dengan perencanaan awal kegiatan. Penyesuaian yang dilakukan adalah pada lokasi kegiatan dan alokasi belanja anggaran.
- 2) Pengambilan keputusan pergantian lokasi kegiatan dilakukan berdasarkan pertimbangan tingkat urgensi dan tingkat kemanfaatan.
- 3) Peningkatan perilaku bersih sehat dilakukan dengan mendekatkan fasilitas cuci tangan bagi semua pengguna ruang sekolah, yaitu guru, murid, orang tua murid, dan pengunjung yang akan memasuki area TK ABA Suryocondro, yaitu dengan meletakkan fasilitas tepat di depan gerbang masuk.

- 4) Penempatan fasilitas mempertimbangkan pengurangan kerumunan dan antrian cuci tangan. Sehingga dua unit wastafel dibuat berjejer dan berjarak.
- 5) Fasilitas cuci tangan dapat digunakan dengan nyaman untuk semua pengguna, karena ukuran yang ergonomis untuk bisa digunakan bagi anak usia Taman Kanak-kanak dan Pendidikan Usia Dini.

Saran untuk keberlanjutan perilaku hidup bersih sehat pada tatanan baru di lingkungan TK ABA Suryocondro adalah:

- 1) Perlu dilakukan pemeliharaan fasilitas wastafel beserta komponen-komponennya. Jika ada komponen yang rusak segera diperbaiki atau diganti.
- 2) Bagian pedal injak perlu dicek kelancarannya dan dijaga dari karatan, supaya tetap dapat berfungsi dengan baik.
- 3) Perlu kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan dengan mewajibkan pengunjung untuk selalu cuci tangan pakai sabun saat memasuki area sekolah.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Amikom Yogyakarta yang telah memfasilitasi pendanaan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Ngupasan atas kesempatan diskusi pada awal kegiatan pengabdian ini. Serta terimakasih kepada Kepala Sekolah, Guru dan penjaga sekolah TK ABA Suryocondro atas sambutan yang sangat baik dan kesempatan untuk bermitra.

Daftar Pustaka

- [1] Putsanra, D.V., 2020, Arti New Normal Indonesia: Tatanan Baru Beradaptasi dengan COVID-19, <https://tirto.id/arti-new-normal-indonesia-tatanan-baru-beradaptasi-dengan-covid-19-fDB3>
- [2] Agregasi BBC Indonesia, 2020, 6 Pedoman Menuju New Normal dari WHO, <https://news.okezone.com/read/2020/05/20/18/2216813/6-pedoman-menuju-new-normal-dari-who> (Berita 20 Mei 2020 8:13)
- [3] Gani, R.A., Teori Belajar Behavioristik Tubagus, retrieved from https://www.academia.edu/24493799/TEORI_BELAJAR_BEHAVIORISTIK_TUBAGUS
- [4] Arthasari, A.H. dan Rahmawati, A., 2019, Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman, Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat. p61-66.

